

PENGARUH MENDENGARKAN MUSIK TERHADAP AKHLAK SISWA SMA SWASTA MUHAMMADIYAH 07 SERBALAWAN

Fajar Ramadhan, Candra Gunawan²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah, Deli Serdang

*Corresponding Email: fajarramadhan@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how much influence and negative effects of listening to music have an impact on the morals and morals of Muhammadiyah 07 Serbalawan students. This study was conducted at SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan, which is located in Dolok Batu Nanggar District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. This research was carried out using a quantitative associative approach of causal relationships, namely causal relationships. The population in the study is 257 students at SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan. The sample in this study was 30 people. The sampling technique was determined by *purposive random sampling*. The results showed that the correlation value of the coefficient was -0.24 where the correlation coefficient interval was -0.10 – -0.29, the level of relationship between the variables studied was negative. The logic of thinking that the result of this study is that the more students listen to music, the more students' morals at SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan will increase. Based on these results, it can be concluded that there is no positive influence of listening to music on the morals of students of SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan.

Keywords : *Music, Student Morals, Muhammadiyah Private High School 07 Serbalawan*

Abstrak

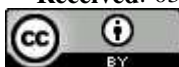
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sekaligus efek negatif mendengarkan musik berdampak pada moral dan akhlak siswa Muhammadiyah 07 Serbalawan. Studi ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan, yang berlokasi di Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Populasi dalam penelitian adalah siswa di SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan yang berjumlah 257 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan cara *purposive random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi koefisien -0,24 yang mana interval koefisien korelasi -0,10 – -0,29 maka tingkat hubungan antara variabel yang diteliti adalah negatif yang rendah. Logika berpikir hasil penelitian ini adalah semakin siswa mendengarkan musik maka semakin meningkat akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh positif mendengarkan musik terhadap akhlak siswa SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan.

Kata Kunci : Musik, Akhlak Siswa, SMA Swasta Muhammadiyah 07 Serbalawan

Article Info

Article History:

Received: 03-12-2023, **Accepted:** 12-06-2024, **Publish:** 08-07-2024



This work is licensed under a

[Creative:ommons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



: 10.51590/bashirah.v4i2.650

Pendahuluan

Kemerosotan akhlak juga terjadi dikalangan pelajar ketika berada baik di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah. Diantara pengaruh kemerosotan akhlak itu adalah siswa ada yang bernyanyi mendengarkan musik, berkelahi dengan siswa lainnya, saling mencaci-memaki, tidak menghargai guru, merokok dan tidak melaksanakan perintah orang tua yang memintanya untuk belajar dan berkelakuan baik.

Musik bisa mempengaruhi pendengarnya, seperti mempengaruhi suasana dan emosional. Maka oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan bahwa musik juga bisa mempengaruhi akhlak seseorang melalui iringan melodi dan lirik yang disusun rapi. Ketertarikan untuk mendengar musik dan frekuensi mendengarkan musik yang sering. Bisa jadi perubahan akhlak yang terjadi di sekolah SMA Swasta Muhammadiyah 07 Serbalawan disebabkan karena seringnya siswa mendengarkan musik

Sebagaimana peneliti mengambil sampel masalah di sekolah SMA Swasta Muhammadiyah 07 Serbalawan. Peneliti mendapati siswa yang mendengarkan musik, saling bercanda bersama kawan dengan kata-kata yang tidak baik seperti makian, siswa dan siswi yang berjalan bersama, bersentuhan bahkan menjalin hubungan asmara atau pacaran. Kemerosotan akhlak yang terjadi di kalangan para siswa disinyalir salah satunya karena mereka mendengarkan musik. Musik adalah sebuah karya yang tercipta dari kumpulan suara serta irama yang selaras. Musik memiliki alunan suara yang indah dengan perpaduan sura yang dikreasiakan dengan sedemikian rupa.

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengaitkan penelitian yang relevan yang berkaitan tentang masalah musik memberikan pengaruh pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali dengan judul: “Pengaruh Musik terhadap Minat Membaca bagi pengguna di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013, lokasi penelitian ini berada di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta. Dengan populasi dan sampel sebanyak 99 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Metode analisis yang digunakan menggunakan *mean* dan *grand mean*, kemudian untuk uji hipotesis digunakan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan analisis regresi untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara kedua variable tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pemutaran musik bagi

pengguna di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta cukup berpengaruh terhadap minat membaca.¹

Musik bisa mempengaruhi pendengarnya. Pengaruh itu sesuai dengan apa yang didengarkan oleh pendengarnya. Contohnya:

1. Jika yang didengar adalah lagu tentang asmara maka pendengarnya akan hanyut dalam suasana kasmaran dan bahkan terdorong untuk bisa merasakan hal yang tersebutkan pada lirik lagu.
2. Jika yang didengar adalah lagu tentang kebahagiaan maka pendengarnya akan hanyut dalam suasana kebahagiaan.
3. Jika yang didengar adalah lagu tentang kesedihan maka pendengarnya akan hanyut dalam suasana kesedihan.
4. Jika yang didengar adalah lagu tentang kehidupan maka pendengarnya akan hanyut dalam susunan lirik lagu dan mencoba mempraktikkan cara kehidupan tersebut.

Materi dan Metode Penelitian

Pengertian Musik

Dalam bahasa, kata "seni" dan "musik" memiliki arti yang berbeda; dalam KBBI, "seni" berarti keahlian membuat karya yang berkualitas tinggi.² dan istilah "musik" mengacu pada disiplin ilmu yang menggabungkan nada pada urutan, kombinasi, dan hubungan temporal agar menghasilkan komposisi suara yang konsisten.³

Seni adalah aspek kreativitas manusia yang diuraikan dalam media tertentu dengan tujuan menyalurkan atau menerapkannya pada orang lain. Selanjutnya, istilah "musik" berasal dari istilah Yunani mousikos, yang berarti kuasa estetika yang kuat dalam bidang seni dan keilmuan.⁴

Oleh karena itu, seni musik dianggap sebagai jenis seni yang menekankan penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo, dan vokal sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai seni kepada orang lain atau penikmat seni.

¹ Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, Pengaruh Musik Terhadap Minat Membaca Bagi Pengguna Di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta. Skripsi, Uin Sunan Kalijaga. 2013.

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni>. Diakses pada 01-12-2021.

³ Ibid. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik> Diakses pada 01-12-2021.

⁴ Wida Kurniasih, *Pengertian Seni Musik: Sejarah, Unsur, Jenis dan Fungsinya* https://www.gramedia.com/literasi/seni-musik/#Pengertian_Seni_Musik. Diakses pada 09-10-2021.

Unsur-Unsur Dalam Musik

Aru Anggela Marsela W. menjelaskan bahwa ini unsur-unsur musik adalah sebagai berikut :⁵

1. Irama: Gerak yang mengalir teratur dengan aksentuasi disebut irama. Irama juga dapat didefinisikan sebagai aliran ketukan dasar yang teratur yang diikuti oleh perubahan gerak dalam melodi.
2. Melodi: Rangkaian nada yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah dan turun naik disebut melodi.
3. Birama: elemen musik seperti ketukan yang teratur pada waktu yang sama disebut birama.
4. Harmoni: sesuatu yang berkaitan dengan keselarasan bunyi.
5. Tempo: sesuatu yang berkaitan dengan berapa cepat lambatnya gerak musik atau lagu, juga dikenal sebagai ukuran kecepatan birama lagu.
6. Tangga Nada: deret nada yang disusun secara berjenjang.
7. Dinamis Kekerasannya dan perubahannya dalam lagu disebut dinamis.

Macam-Macam Genre Musik

Aliran musik adalah kelompok musik yang memiliki karakteristik yang menyerupai satu sama lain. Teknik, gaya, konteks, dan tema musik membentuk genre musik. Selain itu, musik dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor, seperti lokasi.⁶ Musik biasanya dikategorikan berdasarkan cara digunakannya; ini dapat dibagi menjadi tiga bagian besar: Musik Seni, Musik Populer, dan Musik Tradisional.

Pengertian Akhlak

Menurut bahasa, kata (أخلاق) jama'nya adalah (خلق) yang bermakna tabiat, kebiasaan, fitrah/naluri.⁷ Menurut Abu Hamid Al-Ghazali, akhlak itu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat di jiwa seseorang dan yang menjadi sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya sendiri dengan mudah dan tanpa rencana. Menurut akal dan syara', tabiat disebut sebagai akhlak baik jika menimbulkan perbuatan baik, dan tabiat disebut sebagai akhlak buruk jika menimbulkan perbuatan buruk.

⁵Anggela Marsela W. Aru, *E-Modul Seni Budaya Kelas XI*, Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan sekolah menengah atas, 2018. h. 2

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik. Diakses pada 10-10-2021.

⁷ Kelompok telaah kitab Ar-raudhah, *Akhlak Dasar Muslim* (Solo: Pustaka Arafah, 2017), h. 9

Akhlak menurut Daryanto Setiawan adalah suatu sifat yang dimiliki seseorang untuk mempertimbangkan apakah perbuatan yang akan dilakukannya tersebut termasuk perbuatan baik atau buruk yang dalam proses penilaiannya menggunakan Alquran dan Hadis Nabi sebagai tolok ukur kebenarannya.⁸

Allah memuji akhlak Nabi Muhammad dalam firman-Nya:⁹

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. Al-Qalam: 4)

Dan Aisyah *Radhiallhu’anha* yang begitu dekatnya dengan Rasulullah mengakui bahwa akhlak Nabi adalah Alquran, sehingga tatkala ditanya tentang akhlak Rasulullah, dia menjawab

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

Artinya: “Bahwasanya akhlak beliau adalah Alquran.” (HR. Bukhari)

Maka karena pentingnya akhlak bagi setiap Muslim, Rasulullah telah memperingatkan dalam salah satu haditsnya, yang secara tersurat memerintahkan agar setiap Muslim berakhlak yang mulia:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

Macam-Macam Akhlak

Berikut ini adalah macam-macam akhlak yaitu :

1. Akhlak kepada Allah

Ada banyak bentuk akhlak kepada Allah yang harus kita jaga dalam setiap gerak dan perbuatan kita, diantaranya sebagai berikut.

a. Mensyukuri nikmat-nikmat-Nya.

Allah *Ta’ala* berfirman:

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ۖ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ

⁸ Daryanto Setiawan, *Pengaruh Komunikasi Kelompok, Penggunaan Media Sosial, Dan Search Engine Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Pancur Batu*, (UINSU: Disertasi, 2020), h. 16.

⁹ Kelompok telaah kitab *Ar-raudhah, Akhlak.....* h. 11

Artinya: Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan. (QS.An-Nahl: 53).

b. Malu kepada-Nya apabila berbuat maksiat.

Di antara sifat yang harus dimiliki seorang muslim adalah sifat malu kepada Allah ketika hendak berbuat maksiat. Allah *Ta'ala* berfirman:

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ

Artinya: Dan Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan. (QS. An-Nahl: 19).

c. Bersungguh ketika bertaubat.

Yaitu bersungguh ketika bertaubat dan diiringi keikhlasan serta takut akan azab-Nya. Allah *Ta'ala* berfirman:

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ

Artinya: Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi). (QS. Az-Zumar: 54).

d. Tawakal kepada Allah *Ta'ala* di setiap saat dan dibarengi dengan mengharap rahmat-Nya.

Allah *Ta'ala* berfirman:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (QS. Ath-Thalaq: 3).

e. Takut akan adzab-Nya yang sangat pedih.

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ

Artinya: Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras. (QS. Buruj: 12)

f. Senantiasa husnuzan kepada Allah.

Allah *Ta'ala* berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl: 97).

2. Akhlak kepada Rasulullah

- a. Beradab kepada Rasulullah dengan apa saja yang telah Allah tentukan terhadap diri beliau.

Allah *Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْدَمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
(1) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari. (QS. Al-Hujurat:1-2).

- b. Mencintai dan menaati beliau.

Allah *Ta'ala* berfirman:

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ (31) قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ

Artinya: Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu”. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Katakanlah: “Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir”. (QS. Ali-Imran: 31).

- c. Menjadikan Rasulullah sebagai imam, panutan dan hakim.

Allah *Ta'ala* berfirman:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya. (QS. An-Nisa: 65)

- d. Lebih mencintai beliau dari pada diri sendiri.

Allah Ta'ala berfirman:

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَ أَحَبُّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: Katakanlah: “jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya”. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik. (QS. At-Taubah: 24).

e. Memuliakan dan mengagungkan nama beliau dengan bershalawat atas beliau.

Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (QS. Ahzab: 56).

3. Akhlak Terhadap Orang Tua

Allah Ta'ala berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. (QS. Al-Isra: 23).

Diantara akhlak kepada orang tua adalah:

- Menaati perintah orang tua selama tidak dalam rangka kemaksiatan kepada Allah.
- Menghormati dan memuliakan keduanya dalam ucapan, perbuatan dan lainnya.
- Berbakti kepada keduanya dengan hal yang di syariatkan.
- Mendoakan kebaikan untuk keduanya.
- Menjauhi hal-hal yang menjadi sebab kedurhakaan kepada mereka.

- f. Akhlak terhadap kerabat dan tetangga

Allah *Ta'ala* berfirman:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْأَجَارِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْأَجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri. (QS. An-Nisa:36).

Diantara bentuk akhlak kepada kerabat dan tetangga adalah

- Menyambung dan menguatkan tali persaudaraan.
- Menghormati yang besar dan menyayangi yang kecil.
- Menjenguk ketika sedang sakit.
- Menolong mereka apabila dalam kesulitan.
- Tidak mengganggu, tidak menjatuhkan martabat serta tidak menggunjing mereka.
- Saling tolong menolong.

4. Akhlak terhadap diri sendiri

- Bertaubat.

Allah *Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ
وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزَىٰ اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ
يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: “Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS. At-Tahrim: 8).

- Merasa selalu diawasi oleh Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18).

c. Muhasabah diri.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18).

d. Menahan hawa nafsu.

e. Takut dan berharap hanya kepada Allah.

Allah *Ta'ala* berfirman:

إِنَّمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْحَيَرَةِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۖ وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ

Artinya: Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami. (QS. Al-Anbiya: 90).

f. Meningkatkan keilmuan agar iman dan amal berdasarkan ilmu yang benar.

g. Menjaga kebersihan badan dan memberikan hak-haknya.

Teori Uses and Effect

Pada Teori *uses and gratification*, penggunaan media didasarkan oleh kebutuhan individu. Teori ini menerangkan bahwa yang menjadi masalah utama bukan bagaimna media mengubah sikap dan perilaku khalayak; sebaliknya, masalahnya adalah bagaimna media memenuhi kebutuhan sosial dan pribadi khalayak. sampai tujuannya pada khalayak yang aktif, yang menggunakan media untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Selain penggunaan dan dampak, ada beberapa faktor lain yang bisa memengaruhi penggunaan media. Karakteristik individu, harapan, dan persepsi terhadap media, serta tingkat penggunaan media juga akan memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan atau tidak isi media massa.¹¹

¹⁰ Hoeta Soehoet, "Teori Komunikasi 2" (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta- IISIP, 2002), h. 70.

¹¹ Sasa Djuarsa Sendjaja, "Teori Komunikasi" (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h.5.43.

Dari perincian tadi dapat kita ambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat tiga model yang membedakan hasil penggunaan media sebagai berikut:¹²

1. *Effect* (Efek) dapat dipahami sebagai hasil yang ditentukan oleh inti media.
2. *Consequence* (Konsekuensi) adalah sebuah hasil yang didapat akibat penggunaan dan pemakaian namun bukannya isi media.
3. *Conseffect* (Konsefek) diartikan sebagai hasil yang diperoleh akibat penggunaan media dan isi media itu sendiri.

Teori ini menerangkan bahwa penggunaan media memiliki banyak dampak pada seseorang. Jika isi media memiliki efek tertentu, penggunaan media juga memiliki efek tertentu. Jika keduanya terjadi secara bersamaan, penggunaan media akan menghasilkan efek seperti yang disebutkan sebelumnya.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam hal ini ada variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi. Pada pelaksanaan survey digunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok yang kemudian akan diolah dan dianalisa.

Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan yang terdiri dari kelas XI dengan jumlah 257 siswa. Kemudian sampel pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan dengan jumlah 7 kelas. Melihat karena banyaknya jumlah populasi yaitu berjumlah 257 orang dari 7 kelas, maka dari jumlah tersebut peneliti akan mengambil sampel sebanyak 30 siswa atau 15% dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan. Selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan *purposive random sampling*, proses pengambilan sampel berjumlah sebanyak 30 orang dari siswa kelas XI dengan cara acak dari ke semua kelas XI hingga kuota terpenuhi.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang bersumber dari Karl Pearson dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Sumber: Statistik untuk penelitian¹³

Keterangan:

¹² Hoeta Soehoet, "Teori Komunikasi 2" (Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta- IISIP, 2002), h. 71.

¹³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 228

r = Koefisien korelasi *Person Product Moment*.

N = jumlah reponden

X = Nilai indeks variabel bebas

Y = Nilai indeks variabel terait

Kemudian untuk memudahkan proses perhitungan maka dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product And Service Solution (SPSS) For Windows* Versi 18.0. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Sedangkan data yang bersifat kualitatif maka data dianalisis secara deskriptif analisis.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bahwa adanya pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak para siswa di SMA Swasta Muhammadiyah 07 Serbalawan. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 07 Jl. Merdeka No.16, Kelurahan Serbalawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.¹⁴ Dalam penelitian ini pengumpulan data variabel “pengaruh mendengarkan musik” dilakukan dengan cara menyebarkan angket dengan 16 item pertanyaan kepada 30 responden penelitian.

Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mendengarkan Musik	30	28	68	51,07	9,955
Akhlak Siswa	30	26	100	67,13	20.216
Valid N (listwise)	30				

Pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak siswa SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan menunjukkan bahwa dari 30 responden diketahui nilai dari variabel X mendengarkan musik diketahui nilai rata-rata sebesar 51,07 dengan standar deviasi 9,955. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari variabel mendengarkan musik lebih besar dari standar deviasi ($51,07 > 9,955$). Dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah.

¹⁴ Bagian administrasi SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan

Hasil uji normalitas one sampel kolmogorov smirnov membuktikan signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Dan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 24 For Windows dihasilkan data seperti pada tabel di atas. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Mendengarkan Musik	Akhlak Siswa
Mendengarkan musik	Pearson Correlation	1	-,024
	Sig. (2-tailed)		,902
	N	30	30
Akhlak siswa	Pearson Correlation	-,024	1
	Sig. (2-tailed)	,902	
	N	30	30

Hasil korelasi antara mendengarkan musik dengan akhlak siswa didapat nilai koefisien sebesar -0,024, jika interval koefisien korelasi (-0,10 - -0,29), maka hubungan antara variabel yang diteliti adalah hubungan negatif yang rendah. Logika berpikir hasil penelitian ini adalah semakin siswa mendengarkan musik maka semakin meningkat akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan. Dari hasil uji korelasi ini dapat disimpulkan bahwa antara mendengarkan musik dan akhlak siswa terdapat hubungan negatif yang sedang serta menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak siswa.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak hal itu disebabkan karena tidak adanya pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak siswa SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan. Dari hasil penelitian ini, didapati bahwa tidak terdapat pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak siswa SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan.

Meskipun didapati bahwa sebagian besar siswa mendengarkan musik setiap hari akan tetapi setelah diteliti tidak terlihat adanya pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak para

siswa di sekolah Muhammadiyah 07 Serbalawan. Banyak hal yang bisa menjadikan hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh mendengarkan musik terhadap seperti perbedaan pemahaman tentang hukum musik, musik yang didengarkan dan ketidak seriusan responden ketika mengisi angket. Hal ini menjelaskan juga bahwa teori *Uses and Effect* tidak relevan lagi untuk digunakan, karena biar pun suatu media digunakan, efek yang dihasilkan dari penggunaan media tersebut belum tentu ada.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara mendengarkan musik terhadap akhlak siswa. Hal itu karena tingkat korelasi koefisien $-0,24$ yang mana interval koefisien korelasi $-0,10 - -0,29$ maka tingkat hubungan antara variabel yang diteliti adalah negatif yang rendah. Logika berpikir hasil penelitian ini adalah semakin siswa mendengarkan musik maka semakin meningkat akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh mendengarkan musik terhadap akhlak siswa SMA Muhammadiyah 07 Serbalawan.

Pustaka Acuan

- Al-Qarni , A'idh. 2018. Selagi Masih Muda. Solo: Aqwam.
- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan kualitatif. Surabaya: Air langga University Press.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hoeta Soehoet. 2002. Teori Komunikasi 2. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta- IISIP.
- Kelompok Telaah Kitab Ar-Raudah. 2017. Akhlak Dasar Muslim. Solo: Pustaka Arafah.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2014. Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kholil, Syukur. Metodologi Penelitian Komunikasi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rika Cipta.

Sumber Lainnya:

Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, Pengaruh Musik Terhadap Minat Membaca Bagi Pengguna Di Amikom Resource Center STMIK AMIKOM Yogyakarta. Skripsi, Uin Sunan Kalijaga. 2013.

Setiawan, Daryanto. *Pengaruh Komunikasi Kelompok, Penggunaan Media Sosial, Dan Search Engine Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Pancur Batu*. UINSU: Disertasi, 2020.

W. Aru, Anggela Marsela. 2018. E-Modul Seni Budaya Kelas XI. Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan sekolah menengah atas.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni>. Diakses pada 01-12-2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik. Diakses pada 10-10-2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musik> Diakses pada 01-12-2021.

Wida Kurniasih, Pengertian Seni Musik: Sejarah, Unsur, Jenis dan Fungsinya https://www.gramedia.com/literasi/seni-musik/#Pengertian_Seni_Musik. Diakses pada 09-10-2021.